

---

## Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Jurnalis Terbaik Di Tabloid Lalulintas Kriminalitas (TLLK) Menggunakan Metode *Additive Ratio Assesment (ARAS)*

Nova Putri Ani\*, Muhammad Syahril\*, Yopi Hendro Syahputra\*

\*Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

---

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 201x

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 201x

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 201x

#### Keyword:

Sistem Pendukung Keputusan

*Additive Ratio Assesment*

Jurnalis

---

### ABSTRACT

Jurnalis atau Journalistik secara etimologi merupakan suatu karya seni terkait pembuatan catatan mengenai peristiwa yang terjadi sehari - hari. Karya seni tersebut akan menghasilkan sebuah nilai keindahan yang dapat menarik perhatian pembaca, pendengar ataupun pemirsa sehingga dapat dinikmati untuk kehidupan sehari-hari. Informasi yang dapat dipercaya inilah yang menjadi tuntutan kerja seorang jurnalis yang profesional. Sehingga sudah menjadi keharusan yang tidak bisa ditolak. Maka dari itu seorang jurnalis harus memiliki syarat yang sudah ditentukan, seperti Kemampuan dalam menulis berita, Attitude/sikap, kemampuan berkomunikasi, berita yang akurat /fakta, wawasan yang luas dan rasa ingin tahu yang kuat. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung guna membantu, mempermudah dalam pengambilan keputusan. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan dapat memecahkan masalah yang dihadapi Tabloid Lalulintas Kriminalitas (TLLK) Medan. Adapun metode yang dipilih untuk mendukung pemecahan masalah diatas adalah metode ARAS yang diharapkan dapat membantu untuk menentukan jurnalis terbaik secara tepat. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah kemudahan para pengambil keputusan berdasarkan nilai perhitungan & perbandingan yang didapatkan untuk menentukan jurnalis terbaik pada Tabloid Lalulintas Kriminalitas (TLLK) Medan sehingga pemberian reward yang dilakukan tepat sasaran dan dapat membantu untuk peningkatan kinerja sebagai jurnalis.

Copyright © 2019 STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

---

### Corresponding Author: \*First Author

Nama :Nova Putri Ani

Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email: [novaputriani68@gmail.com](mailto:novaputriani68@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Jurnalis atau Jurnalistik secara etimologis merupakan suatu karya seni terkait pembuatan catatan mengenai peristiwa yang terjadi sehari-hari. Karya seni tersebut akan menghasilkan sebuah nilai keindahan yang dapat menarik perhatian pembaca, pendengar, ataupun permisa, sehingga dapat dinikmati serta dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya[1]. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering dihadapkan pada suatu momen untuk mengambil sebuah keputusan. Kemampuan mengambil keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global dan untuk mengambil sebuah keputusan tentu diperlukan analisis dan perhitungan yang matang, tergantung dengan kriteria yang mempengaruhi permasalahan yang dibutuhkan suatu keputusan. Pengambilan suatu keputusan pemilihan jurnalis terbaik dilakukan berdasarkan beberapa faktor penilaian. Faktor penilaian tersebut antara lain kemampuan dalam menulis berita, attitude/sikap, kecakapan bicara, berita yang akurat/fakta (yang benar terjadi) dan wawasan yang luas.

Sistem pendukung keputusan atau sering disebut *Decision Support System* (DSS) adalah sistem berbasis model yang terdiri dari prosedur dalam pemrosesan data dan pertimbangan untuk membantu redaksi/manager dalam mengambil keputusan[2].

Pengertian sistem menurut Sutabri dalam jurnal Rosa AS menyatakan bahwa sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [3].

Menurut Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, SH Keputusan ialah suatu pengakhiran dari proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab suatu pertanyaan apa yang harus diperbuat guna untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan menjatuhkan sebuah pilihan pada suatu alternatif [4].

*Additive Ratio Assessment* (ARAS) adalah sebuah metode yang digunakan untuk perengkingan kriteria secara konsep[5].

## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan suatu proses berfikir untuk menentukan masalah, mengumpulkan data baik melalui *studi literature* sampai metode *eksperimen* dan melalui proses pengujian *similarity*, maupun melalui studi lapangan, melakukan pengolahan data hingga memberikan kesimpulan dari pemasalaha yang diteliti.

### 1. Teknik Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Dalam mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menentukan jurnalis terbaik ada beberapa teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dilakukan terlebih dahulu kegiatan observasi gunanya mengetahui masalah yang terjadi terkait dalam menentukan jurnalis terbaik dengan melakukan tinjauan lansung di Tabloid Lalulintas Kriminalitas (TLLK).

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung jurnalis di TLLK untuk mendapatkan informasi data-data yang dibutuhkan tujuan penelitian tentang pemilihan menentukan jurnalis terbaik.

Tabel 2.1 Data Alternatif

No	Nama	Kawasan Liputan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
1	Kartina Purnama Sari	Medan	S1	8 Tahun
2	H. Ato	Medan	D3	7 Tahun
3	Edi	Medan	SMA	9 Tahun
4	Elvi Tampubolon	Medan	S1	5 Tahun
5	Joni Ayen	Tebing Tinggi	D3	8 Tahun
6	Sugeng Pabatu	Tebing Tinggi	D3	8 Tahun
7	Rudi	Siantar	D3	6 Tahun
8	Edward Pkpahan	Siantar	D3	7 Tahun
9	Atik	Kisaran	SMA	8 Tahun
10	C.Siagian	Kisaran	D3	5 Tahun
11	Jamil	Kisaran	S1	7 Tahun
12	Hj.Norma	Rantau Prapat	D3	6 Tahun
13	Sariman Siregar	Rantau Prapat	SMA	8 Tahun
14	Ragusta	Rantau Prapat	D3	7 Tahun
15	Duis	Duri, Riau	D3	9 Tahun
16	Boyke	Bangkinang, Riau	D3	5 Tahun
17	Ambrizal	Pekan Baru, Riau	S1	5 Tahun

## 2. Studi Kepustakaan (*Study of Literature*)

Penelitian ini banyak menggunakan jurnal-jurnal. Jurnal nasional, jurnal lokal maupun buku sebagai sumber referensi. Dari komposisi yang ada jumlah literatur yang digunakan sebanyak 20 dengan rincian: 18 jurnal nasional dan 2 buku.

### 2.1 Mode Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian. Dalam model pengembangan sistem, yang paling khusus adalah *software* atau perangkat lunak, tetapi dapat juga diadopsi beberapa metode diantaranya algoritma *waterfall* atau algoritma air terjun.

### 2.2 Algoritma Sistem

Algoritma sistem merupakan penjelasan langkah-langkah penyelesaian masalah dalam perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan dalam proses menentukan jurnalis terbaik dengan menggunakan metode ARAS. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perusahaan yang nantinya dapat diaplikasikan dalam sebuah sistem komputer

### 2.2.1 Flowchart Dari Metode Penyelesaian

Di bawah ini merupakan *flowchart* rancangan program pada implementasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan jurnalis terbaik menggunakan metode ARAS.



Gambar 2.1 *Flowchart* Metode ARAS

### 2.3 Deskripsi Data Penelitian

Sistem Pendukung Keputusan membutuhkan pembobotan pada setiap kriteria yang digunakan. Dalam proses menentukan jurnalis terbaik dibutuhkan pembobotan akriteria sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai Bobot (W)	Keterangan
1	C1	Kemampuan Berkomunikasi	0.15	<i>Benefit</i>
2	C2	Kemampuan Menulis Berita	0.15	<i>Benefit</i>
3	C3	Attitude/Sikap	0.25	<i>Benefit</i>
4	C4	Berita Akurat/Fakta	0.25	<i>Benefit</i>
5	C5	Wawasan yang luas	0.10	<i>Benefit</i>
6	C6	Pengalaman Kerja	0.10	<i>Benefit</i>

Berikut di bawah ini aturan pembobotan nilai kriteria pada setiap data kriteria diatas:

1. Kemampuan Berkomunikasi

Kriteria pertama merupakan kriteria yang dilihat dari kemampuan berkomunikasi yang digunakan seorang jurnalis. Berikut di bawah ini penjelasan kriteria kemampuan berkomunikasi.

Tabel 2.3 Bobot Kriteria Kemampuan Berkomunikasi

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	Non Verbal Communication Skill	5 (Baik)
2	Influencing Skill	4 (Cukup Baik)
3	Effective Communication Skill	3 (Kurang Baik)

2. Kemampuan Dalam Menulis Berita

Kriteria kedua merupakan kriteria yang dilihat dari segi kemampuan dalam menulis berita yang dibutuhkan seorang jurnalis. Berikut dibawah ini penjelasan kriteria kemampuan menulis berita :

Tabel 2.4 Bobot Kriteria Kemampuan Menulis Berita

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	Menguasai 5W+1H	5
2	Menarik dan tidak membingungkan pembaca	4
3	Kurang menguasai 5W+1H	3

3. Attitude / Sikap

Kriteria ketiga merupakan kriteria yang dilihat dari segi attitude / sikap yang dibutuhkan seorang jurnalis. Berikut dibawah ini penjelasan kriteria attitude / sikap :

Tabel 2.5 Bobot Kriteria Attitude / Sikap

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	Menghargai Waktu, sopan, dan menerima kritik	5
2	Sopan dan menerima kritik	4
3	Tidak menghargai waktu	3

4. Berita Akurat / Fakta

Kriteria keempat merupakan kriteria yang dilihat dari segi berita akurat / fakta yang dibutuhkan seorang jurnalis. Berikut dibawah ini penjelasan kriteria berita akurat / fakta:

Tabel 2.6 Bobot Kriteria Berita Akurat / Fakta

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	Berita yang benar terjadi /nyata	5
2	Berita mudah dipahami	4
3	Berita yang tidak benar terjadi/bohong	3

5. Wawasan Luas

Kriteria kelima merupakan kriteria yang dilihat dari segi wawasan luas yang dibutuhkan seorang jurnalis. Berikut dibawah ini penjelasan kriteria wawasan yang luas :

Tabel 2.7 Bobot Kriteria Wawasan Luas

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	Memiliki Pengetahuan dan bersosialisasi	5
2	Bersosialisasi	4
3	Tidak memiliki Sosialisasi	3

#### 6. Pengalaman Kerja

Kriteria keenam merupakan kriteria yang dilihat dari segi pengalaman kerja yang dibutuhkan. Berikut dibawah ini penjelasan kriteria wawasan yang luas :

Tabel 2.8 Bobot Kriteria Pengalaman Kerja

No	Skala Kriteria	Nilai Kriteria
1	9 s/d 8	5
2	7 s/d 6	4
3	5 s/d 4	3

## 2.4 Algoritma ARAS

Algoritma ARAS dalam sistem pendukung keputusan menentukan jurnalis terbaik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.9 Hasil Data Alternatif

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Kartina Purnama Sari	5	4	4	4	4	5
2	H. Ato	4	4	3	4	4	4
3	Edi	3	3	3	4	4	5
4	Elvi Tampubolon	3	4	4	3	4	3
5	Joni Ayen	4	3	3	4	4	5
6	Sugeng Pabatu	4	4	4	3	4	5
7	Rudi	5	3	3	4	4	4
8	Edward Pkpahan	4	4	3	3	3	4
9	Atik	3	4	3	3	4	5
10	C.Siagian	4	4	4	4	4	3

Tabel 2.9 Hasil Data Alternatif (Lanjutan)

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5	C6
11	Jamil	4	4	4	5	4	4
12	Hj.Norma	3	4	4	4	4	4
13	Sariman Siregar	4	3	4	5	4	5
14	Ragusta	4	3	4	3	4	4
15	Duis	3	3	3	5	4	5
16	Boyke	5	3	4	4	4	3
17	Ambrizal	5	4	4	4	4	3

Setelah mengetahui nilai alternatif pada setiap kriteria, selanjutnya Penyelesaian masalah dengan mengadopsi metode, sesuai dengan referensi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah langkah-langkah penyelesaiannya, yaitu :

- a. Pembentukan *decision making matriks* keputusan

Tabel 2.10 Hasil Matriks Keputusan

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A0	5	4	4	5	4	5
A1	5	4	4	4	4	5
A2	4	4	3	4	4	4
A3	3	3	3	4	4	5
A4	3	4	4	3	4	3
A5	4	3	3	4	4	5
A6	4	4	4	3	4	5
A7	5	3	3	4	4	4
A8	4	4	3	3	3	4
A9	3	4	3	3	4	5
A10	4	4	4	4	4	3
A11	4	4	4	5	4	4
A12	3	4	4	4	4	4
A13	4	3	4	5	4	5
A14	4	3	4	3	4	4
A15	3	3	3	5	4	5
A16	5	3	4	4	4	3
A17	5	4	4	4	4	3

## b. Merumuskan matriks keputusan

$$X_{ij} = \begin{pmatrix} 5 & 4 & 4 & 5 & 4 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 3 & 4 & 4 & 4 \\ 3 & 3 & 3 & 4 & 4 & 5 \\ 3 & 4 & 4 & 3 & 4 & 3 \\ 4 & 3 & 3 & 4 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 4 & 3 & 4 & 5 \\ 5 & 3 & 3 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 4 & 3 & 3 & 3 & 4 \\ 3 & 4 & 3 & 3 & 4 & 5 \\ 4 & 4 & 4 & 4 & 4 & 3 \\ 4 & 4 & 4 & 5 & 4 & 4 \\ 3 & 4 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 4 & 5 & 4 & 5 \\ 4 & 3 & 4 & 3 & 4 & 4 \\ 3 & 3 & 3 & 5 & 4 & 5 \\ 5 & 3 & 4 & 4 & 4 & 3 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 4 & 3 \end{pmatrix}$$

Berikut ini adalah normalisasi matriks keputusan dari nilai alternatif sesuai dengan jenis kriterianya dengan ketentuan :

$$\text{Rumus : } X_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=0}^m x_{ij}}$$

Berikut ini adalah hasil normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

$$X_{ij} = \begin{pmatrix} 0.069 & 0.062 & 0.062 & 0.070 & 0.056 & 0.066 \\ 0.069 & 0.062 & 0.062 & 0.056 & 0.056 & 0.066 \\ 0.056 & 0.062 & 0.046 & 0.056 & 0.056 & 0.053 \\ 0.042 & 0.046 & 0.046 & 0.056 & 0.056 & 0.066 \\ 0.042 & 0.062 & 0.062 & 0.042 & 0.056 & 0.039 \\ 0.056 & 0.046 & 0.046 & 0.056 & 0.056 & 0.066 \\ 0.056 & 0.062 & 0.062 & 0.042 & 0.056 & 0.066 \\ 0.069 & 0.046 & 0.046 & 0.056 & 0.056 & 0.053 \\ 0.056 & 0.062 & 0.046 & 0.042 & 0.042 & 0.053 \\ 0.042 & 0.062 & 0.046 & 0.042 & 0.056 & 0.066 \\ 0.056 & 0.062 & 0.062 & 0.056 & 0.056 & 0.039 \\ 0.056 & 0.062 & 0.062 & 0.070 & 0.056 & 0.053 \\ 0.042 & 0.062 & 0.062 & 0.056 & 0.056 & 0.053 \\ 0.056 & 0.046 & 0.062 & 0.070 & 0.056 & 0.066 \\ 0.056 & 0.046 & 0.062 & 0.042 & 0.056 & 0.053 \\ 0.042 & 0.046 & 0.046 & 0.070 & 0.056 & 0.066 \\ 0.069 & 0.046 & 0.062 & 0.056 & 0.056 & 0.039 \\ 0.069 & 0.062 & 0.062 & 0.056 & 0.056 & 0.039 \end{pmatrix}$$

c. Menentukan bobot matriks yang sudah dinormalisasikan dengan melakukan perkalian matriks yang telah di normalisasikan terhadap bobot kriteria. Dengan rumus  $D = rij * wj$  ,dimana  $wj$  adalah nilai bobot. Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil normalisasi matriks sebagai berikut :

$$D = \begin{pmatrix} 0.010 & 0.009 & 0.016 & 0.018 & 0.006 & 0.007 \\ 0.010 & 0.009 & 0.016 & 0.014 & 0.006 & 0.007 \\ 0.008 & 0.009 & 0.012 & 0.014 & 0.006 & 0.005 \\ 0.006 & 0.007 & 0.012 & 0.014 & 0.006 & 0.007 \\ 0.006 & 0.009 & 0.016 & 0.011 & 0.006 & 0.004 \\ 0.008 & 0.007 & 0.012 & 0.014 & 0.006 & 0.007 \\ 0.008 & 0.009 & 0.016 & 0.011 & 0.006 & 0.007 \\ 0.010 & 0.007 & 0.012 & 0.014 & 0.006 & 0.005 \\ 0.008 & 0.009 & 0.012 & 0.011 & 0.004 & 0.005 \\ 0.006 & 0.009 & 0.012 & 0.011 & 0.006 & 0.007 \\ 0.008 & 0.009 & 0.016 & 0.014 & 0.006 & 0.004 \\ 0.008 & 0.009 & 0.016 & 0.018 & 0.006 & 0.005 \\ 0.006 & 0.009 & 0.016 & 0.014 & 0.006 & 0.005 \\ 0.008 & 0.007 & 0.016 & 0.018 & 0.006 & 0.007 \\ 0.008 & 0.007 & 0.016 & 0.011 & 0.006 & 0.005 \\ 0.006 & 0.007 & 0.012 & 0.018 & 0.006 & 0.007 \\ 0.010 & 0.007 & 0.016 & 0.014 & 0.006 & 0.004 \\ 0.010 & 0.009 & 0.016 & 0.014 & 0.006 & 0.004 \end{pmatrix}$$

d. Menentukan nilai dari fungsi optimalisasi, dengan menjumlahkan nilai kriteria pada setiap alternatif dari hasil perkalian martriks dengan bobot yang telah dilakukan sebelumnya.

$$S_i = \sum_{j=1}^n x_{ij}$$

e. Menentukan tingkatan peringkat tertinggi dari setiap alternatif.

Rumus :  $K_i = \frac{S_i}{S_o}$

Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil tabel tingkat peringkat dari setiap alternatif sebagai berikut:

Tabel 2.11 Nilai Masing – Masing Alternatif

Alternatif	Keterangan	C1	C2	C3	C4	C5	C6
A <sub>0</sub>	-	0.069	0.061	0.061	0.070	0.056	0.065
A <sub>1</sub>	Kartina Purnama Sari	0.069	0.061	0.061	0.056	0.056	0.065
A <sub>2</sub>	H. Ato	0.055	0.061	0.046	0.056	0.056	0.052
A <sub>3</sub>	Edi	0.042	0.046	0.046	0.056	0.056	0.065
A <sub>4</sub>	Elvi Tampibolon	0.042	0.061	0.061	0.042	0.056	0.039
A <sub>5</sub>	Joni Ayen	0.055	0.046	0.046	0.056	0.056	0.065
A <sub>6</sub>	Sugeng Pabatu	0.055	0.061	0.061	0.042	0.056	0.065
A <sub>7</sub>	Rudi	0.069	0.046	0.046	0.056	0.056	0.052
A <sub>8</sub>	Edward Pkpahan	0.055	0.061	0.046	0.042	0.042	0.052
A <sub>9</sub>	Atik	0.042	0.061	0.046	0.042	0.056	0.065
A <sub>10</sub>	C.Siagian	0.055	0.061	0.061	0.056	0.056	0.039
A <sub>11</sub>	Jamil	0.055	0.061	0.061	0.070	0.056	0.052
A <sub>12</sub>	Hj.Norma	0.042	0.061	0.061	0.056	0.056	0.052
A <sub>13</sub>	Sariman Siregar	0.055	0.046	0.061	0.070	0.056	0.065
A <sub>14</sub>	Ragusta	0.055	0.046	0.061	0.042	0.056	0.065

Tabel 2.11 Nilai Masing – Masing Alternatif (Lanjutan)

$A_{15}$	Duis	0.042	0.046	0.046	0.070	0.056	0.065
$A_{16}$	Boyke	0.069	0.046	0.061	0.056	0.056	0.039
$A_{17}$	Ambrizal	0.069	0.061	0.061	0.056	0.056	0.039

Perangkingan :

Berdasarkan nilai dengan tingkatan tertinggi dari alternatif diatas berikut ini adalah hasil dan perangkingan dari penilaian skala terbaik yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.12 Hasil Perangkingan Metode ARAS

No	Nama	Nilai (Ki)	Ranking
1.	Kartina Purnama Sari	0.951	1
2.	Jamil	0.935	2
3.	Sariman Siregar	0.919	3
4.	Ambrizal	0.903	4
5.	C.Siagian	0.871	5
6.	Hj.Norma	0.871	6
7.	Sugeng Pabatu	0.854	7
8.	Boyke	0.854	8
9.	H. Ato	0.838	9
10.	Rudi	0.822	10
11.	Duis	0.822	11
12.	Joni Ayen	0.806	12
13.	Ragusta	0.791	13
14.	Elvi Tampibolon	0.774	14
15.	Edi	0.758	15
16.	Edward Pkphan	0.758	16
17	Atik	0.741	17

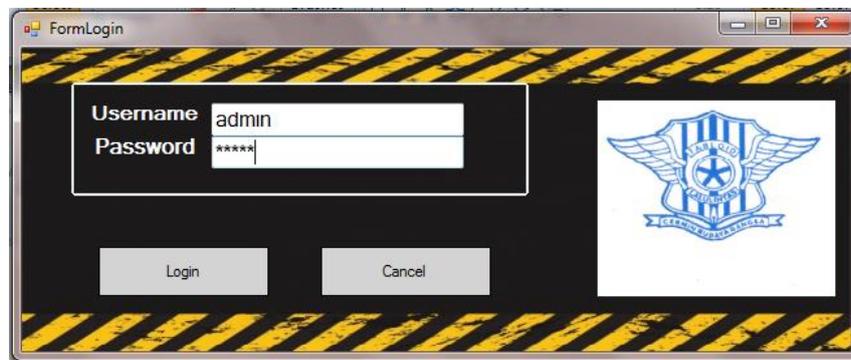
Dari perhitungan dan perbandingan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan Jurnal terbaik harus memenuhi kriteria di atas dengan mendapatkan nilai tertinggi, maka yang menjadi Jurnal terbaik adalah Alternatif 1, 2 dan 3 yaitu Kartina Purnama Sari, Jamil dan Sariman Siregar.

### 3. ANALISA DAN HASIL

Implementasi sistem menjelaskan dan menampilkan hasil rancangan antarmuka (*interface*) dari sistem yang telah dibangun. Berikut ini adalah implementasi hasil rancangan antarmuka (*interface*) dari sistem yang telah dibuat.

#### 3.1 Form Login

*Form login* ini ditujukan kepada admin untuk memasukkan username dan *password* dengan benar dalam menentukan jurnal terbaik.



Gambar 3.1 Tampilan *Form Login*

Adapun fungsi tombol pada *form* ini adalah sebagai berikut:

*Login* : Berfungsi untuk masuk kedalam sistem.

*Cancel* : Berfungsi untuk batal masuk atau menutup *form*.

#### 3.2 Form Menu Utama

Pada tampilan *form* menu terdapat beberapa menu antara lain Menu Data yaitu *form* untuk menginputkan data alternatif, alternatif dari tiap-tiap nama alternatif dan data kriteria untuk tiap-tiap data, Menu Penilaian yaitu *form* untuk menginputkan nilai-nilai sesuai kriteria, Menu Proses



Gambar 3.2 Tampilan Menu Utama

### 3.3 Form Data Alternatif

Pada *form* ini user menginputkan data alternatif beserta keterangan yang lain.

No	Id Jurnalis	Nama Jurnalis	Kawasan Liputan	Pendidikan	Pengalaman Kerja
1	A01	Kartina Purnama Sari	Medan	S1	5
2	A02	N. Ato	Medan	D3	7
3	A03	Edi	Medan	SMA	9
4	A04	Elvi Tampolon	Medan	S1	5
5	A05	Joni Ayen	Tebing Tinggi	D3	8
6	A06	Sugeng Pabatu	Tebing Tinggi	D3	8
7	A07	Rudi	Siantar	D3	6
8	A08	Edward Pkaphan	Siantar	D3	7
9	A09	Alik	Kisaran	SMA	8
10	A10	C. Siagian	Kisaran	D3	5

Gambar 3.3 Form Data Alternatif

Berikut dibawah ini dijelaskan fungsi dari setiap tombol yang terdapat didalam *form* :

- Tambah : Menambahkan data Alternatif
- Hapus : Menghapus data-data yang dianggap tidak perlu
- Edit : Merubah data-data yang dianggap salah
- Bersih : Membersihkan *form*
- Keluar : Keluar dari *form* Alternatif
- Cari : Mempermudah dalam mencari data-data Alternatif

### 3.4 Form Nilai Kriteria

Pada *form* ini user menginputkan data kriteria beserta keterangan yang lain. Semua kolom wajib diisi guna kepentingan kelengkapan *database*.

No	Kode	Nama Kriteria	Bobot	Keterangan
1	C6	Pengalaman Kerja	0.10	
2	C4	Berita Akurat/Fakta	0.25	
3	C1	Kemampuan Berkomunik...	0.15	
4	C3	Attitude/Sikap	0.25	
5	C2	Kemampuan Menulis Berita	0.15	
6	C5	Wawasan yang luas	0.10	

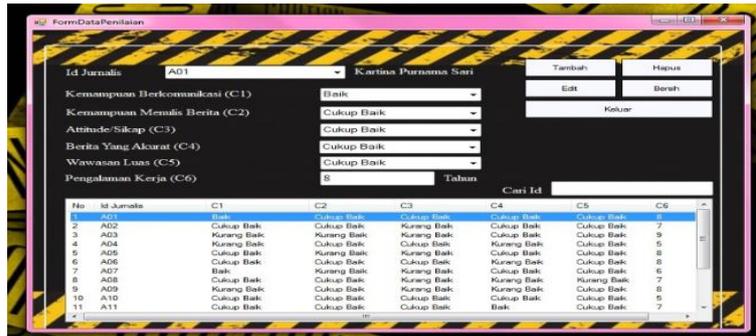
Gambar 3.4 Tampilan Nilai Kriteria

Berikut dibawah ini dijelaskan fungsi dari setiap tombol yang terdapat didalam *form* :

- Edit : Merubah data-data yang dianggap salah
- Bersih : Membersihkan *form*
- Keluar : Keluar dari *form* nilai kriteria
- Cari : Mempermudah dalam mencari data-data Alternatif

### 3.5 Form Data Penilaian

Pada *form* ini user menginputkan data nilai kriteria yang dimiliki oleh setiap calon jurnalis beserta keterangan yang lain.

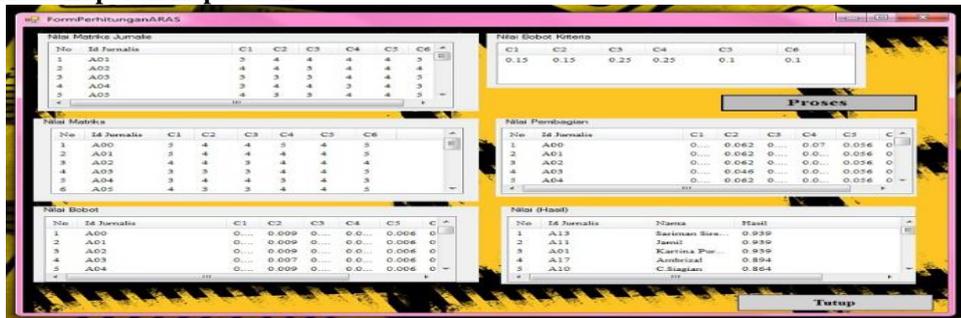


Gambar 3.5 Tampilan Data Penilaian

Adapun fungsi tombol pada *form* ini adalah sebagai berikut:

- Tambah : Menambahkan data Kriteria
- Hapus : Menghapus data-data yang dianggap tidak perlu
- Ubah : Merubah data-data yang dianggap salah
- Bersih : Membersihkan *form*
- Keluar : Keluar dari *form* nilai kriteria
- Cari : Mempermudah dalam mencari data-data Alternatif

### 3.6 Form Hasil Laporan Keputusan



Gambar 3.6 Tampilan Hasil Form Keputusan

Berikut dibawah ini dijelaskan fungsi dari setiap tombol yang terdapat didalam *form* :

- Proses : Melakukan proses perhitungan dengan metode ARAS.
- Tutup : Keluar dari *form* keputusan.

### 3.7 Form Laporan

*Form* Laporan ini berfungsi untuk melihat hasil perhitungan nilai kriteria Alternatif dengan metode ARAS beserta informasi lain mengenai nilai kriteria tersebut.



No	Id_Jurnalis	Nama_Jurnalis	Hasil	Rangking
1	A13	Sariman Siregar	0.939	Rangking-1
2	A11	Jamil	0.939	Rangking-2
3	A01	Kartina Purnama Sari	0.939	Rangking-3
4	A17	Ambrizal	0.894	Rangking-4
5	A10	C. Siagian	0.864	Rangking-5
6	A16	Boyke	0.864	Rangking-6
7	A06	Sugeng Pabatu	0.864	Rangking-7

Gambar 3.7 Tampilan Laporan

#### 4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan implementasi pada sistem ini, maka dapat disimpulkan dari masalah-masalah yang ada pada judul skripsi ini. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Di era digital seperti ini, sangat tepat untuk memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk membantu perusahaan TLLK, Teknologi dalam pengambilan keputusan pemilihan jurnalis terbaik.
2. Adanya program sistem pendukung keputusan ini, akan sangat memudahkan perusahaan untuk menentukan jurnalis terbaik yang sesuai dengan hasil perhitungan metode *Additive Ratio Assesment* (ARAS) untuk dijadikan keputusan terakhir.
3. Perancangan sistem pendukung keputusan dilakukan dengan menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) diantaranya yaitu *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.
4. Dapat memberika beberapa pertimbangan atau rekomendasi kepada TLLK dari hasil perhitungan dengan metode ARAS, dengan beberapa kriteria penilaian.

#### UCAPAN TERIMKASIH

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana atas berkat Nya lah saya mampu menyelesaikan jurnal skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada kedua orang tua saya yang telah mendukung saya secara doa maupun materi, beserta pihak-pihak lainnya yang mendukung penyelesaian jurnal skripsi ini.

#### REFERENSI

- [1] Supadiyanto, S.Sos.I., M.I.Kom, "Pengantar Jurnalisme Konvergentif, Menjawab Tren Industri Media Digital," 2020.
- [2] Amula Arni, and Rakhmad Kuswandhie, "Sistem Pendukung Keputusan Pembukaan Jaringan Trayek Angkutan Kota Dengan Metode Simpe Additive Weigthing," Jurnal Ilmiah Binary STIM Bina Nusantara Jaya, vol. 1, no.1,2019.
- [3] Syahrul Suci Romadhon, and Desmuyani, "Perancangan Website Sistem Informasi Simpan Pinjam Menggunakan Framework Codeigniter Pada Koperasi Bumi Sejahtera Jakarta," vol. 3, no. 1, Feb. 2019.
- [4] Dwindy Astuty Ridwan, Baharuddin Rahman, Stmik Catur Sakti Kendari, and Jln Abdullah, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN RASKIN (BERAS MISKIN)PADA KECAMATAN KENDARI BARAT MENGGUNAKAN METODE

- ANALYTHICAL HIERARCHI PROCESS (AHP),” vol. 4, no. 1,2019.
- [5] Fadilla Pratiwi, Fince Tinus Waruwu, Dito Putro Utomo, Rian Syahputra “Penerapan Metode ARAS Dalam Pemilihan Asisten Perkebunan Terbaik Pada PTPN V,” 2019.

### BIBLIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama : Nova Putri Ani          NIM : 2017020020          Program Studi : Sistem Informasi          Deskripsi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Mahasiswa stambuk 2017 pada Program Studi Sistem Informasi yang memiliki Minat dan Fokus dalam bidang keilmuan komputer          Email : <a href="mailto:novaputriani68@gmail.com">novaputriani68@gmail.com</a></p>
	<p>Nama : Muhammad Syahril, SE., M.Kom          NIDN : 0006117802          Program Studi : Sistem Informasi          Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang aktif mengajar dan fokus pada bidang keilmuan Desain Web, Manajemen Basis Data, Datamining dan Machine Learning          Email : <a href="mailto:msyahril@trigunadhharma.ac.id">msyahril@trigunadhharma.ac.id</a></p>
	<p>Nama : Yopi Hendro Syahputra, ST., M.Kom          NIDN : 0115018102          Program Studi : Sistem Informasi          Deskripsi : Dosen Tetap STMIK Triguna Dharma yang aktif mengajar dan fokus pada bidang keilmuan Pemrograman dan Simulasi          Email : <a href="mailto:yopihendro@gmail.com">yopihendro@gmail.com</a></p>